

PEMANFAATAN POWERPOINT DAN LEAFLET SEBAGAI MEDIA PROMOSI KESEHATAN TENTANG ANEMIA DAN KEK PADA IBU HAMIL

Lia Arian Apriani^{1*}, Reza Indra Wiguna², Hasrun Ningsih³,
Lalu Muhammad Sadam Husen⁴

^{1,3}Program Studi Kebidanan, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

^{2,4}Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia
arianlia020495@gmail.com¹, rezawiguna13@gmail.com², ningsihhasruncantik@gmail.com³,
lalusadam68@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: Masalah kesehatan gizi pada ibu hamil seperti anemia maupun KEK masih menjadi masalah kesehatan serius di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022, prevalensi ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis yaitu sebanyak 1866 ibu hamil, sedangkan ibu hamil penderita anemia pada tahun 2022 sebanyak 2.287 ibu hamil dilaporkan mengalami anemia. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan kelompok ibu hamil mengenai masalah anemia selama kehamilan dan masalah KEK (kekurangan energi kronis) serta dampaknya dalam kehamilan. Metode kegiatan pada pengabdian ini berupa kegiatan edukasi kesehatan dengan menggunakan media audiovisual powerpoint dan leaflet, instrumen untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta menggunakan kuesioner yang dilakukan dalam bentuk pre-test dan post-test, Adapun peserta yang hadir sebanyak 22 ibu hamil. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan didapatkan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum kegiatan edukasi mendapatkan skor rata-rata 66,00 dimana angka ini menunjukkan tingkat pengetahuan cukup, sedangkan setelah kegiatan didapatkan nilai tingkat pengetahuan rata-rata meningkat menjadi 90,00 yang menunjukkan tingkat pengetahuan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa perubahan ini berdampak positif pada aspek peningkatan pengetahuan ibu hamil yang berarti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat untuk ibu hamil di Desa Beleka.

Kata Kunci: *Anemia; Ibu Hamil; Promosi Kesehatan; Powerpoint.*

Abstract: *Nutritional health problems in pregnant women such as anemia and KEK are still a serious health problem in NTB Province. Based on data from the West Lombok District Health Office in 2022 the prevalence of pregnant women suffering from Chronic Energy Deficiency was 1866 pregnant women, while pregnant women with anemia in 2022 were 2287 pregnant women who had anemia. The purpose of this community service is to increase the knowledge of groups of pregnant women regarding the problem of anemia in pregnancy and the problem of chronic energy deficiency and its impact during pregnancy. The method of this community service activity is health education using powerpoint and leaflet audiovisual media, instruments to measure the level of knowledge of participants using a questionnaire which is carried out in the form of a pre-test and post-test. Participants involved were 22 pregnant women. Based on the results of the activity evaluation to obtain the level of knowledge of pregnant women before the extension activities, an average score of 66.00 was obtained which indicated a sufficient level of knowledge, while after the activity the average level of knowledge increased to 90.00, indicating a very good level of knowledge. It can be interpreted that these changes have a positive impact on the level of knowledge of pregnant women, which means that this community service activity is beneficial for pregnant women.*

Keywords: *Anemia; Pregnant mother; Health Promotion; Powerpoint.*



Article History:

Received : 04-08-2023
Revised : 22-08-2023
Accepted : 29-08-2023
Online : 01-10-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Anemia pada kehamilan merupakan masalah yang banyak ditemukan diseluruh dunia. Prevalensi kejadian anemia umumnya lebih tinggi terjadi pada negara berkembang (51%) dibandingkan dengan negara maju (14%) (Brahmana & Suryani, 2023). Sekitar 50% kasus anemia disebabkan oleh defisiensi atau kekurangan asupan zat besi. Kejadian anemia defisiensi besi memiliki resiko lebih besar untuk dialami ibu hamil yang ditandai dengan kondisi dengan kadar Hb <11 g/dL para trimester pertama dan ketiga, Hb <10,5 g/dL pada trimester kedua (Suriah et al., 2018). World Health Organization (WHO) pada tahun 2017 melaporkan bahwa angka prevalensi anemia ibu hamil secara global masih tergolong tinggi, yaitu sebesar 43,9%. Prevalensi anemia ibu hamil yang diperkirakan di Afrika sebesar 59,1%, Asia 49,4%, Amerika 28,1% dan di Eropa 26,1% (UNICEF et al., 2021; WHO, 2014). Hasil Riskesdas pada tahun 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil menderita anemia dan sebesar 17,3% ibu hamil mengalami KEK (Kekurangan Energi Kronis) (KEMENKES, 2018; Kemenkes RI, 2022).

Masalah kesehatan gizi pada ibu hamil seperti anemia maupun KEK masih merupakan masalah kesehatan serius di Indonesia, khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Prevalensi ibu hamil yang mengalami KEK di Provinsi NTB sebesar 26,7%. Data Pemantauan Status Gizi (2017) mencatat ibu hamil risiko mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah 17.40%. Capaian tersebut tidak sesuai dengan target yang diharapkan yaitu tidak lebih dari 15,5%. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2022, rata-rata prevalensi ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Kabupaten Lombok Barat yaitu sebanyak 1866 ibu hamil mengalami KEK, sedangkan ibu hamil penderita anemia pada laporan bulan Desember tahun 2022 sebanyak 2.287 ibu hamil dilaporkan mengalami anemia di Kabupaten Lombok Barat (Dinkes Prov.NTB, 2020).

Terdapat berbagai macam faktor penyebab KEK, salah satu penyebabnya adalah konsumsi makan yang tidak cukup mengandung energi dan protein atau adanya gangguan kesehatan (Lestari et al., 2020). Selaras dengan kejadian KEK masalah anemia pada ibu hamil disebabkan oleh defisiensi zat besi yang merupakan penyebab utama anemia pada ibu hamil dibandingkan defisiensi zat gizi lainnya. Oleh karena itu, anemia gizi pada masa kehamilan sering diidentikkan dengan anemia gizi besi (Dinkes Prov.NTB, 2020). Oleh karena itu, diperlukan sebuah upaya untuk melakukan penanganan dan pencegahan anemia dan KEK pada ibu hamil, untuk mencegah berbagai dampak risiko kehamilan yang akan berdampak terhadap kesehatan janin kedepannya.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan dan kemandirian ibu hamil dalam pemenuhan kesehatan gizinya adalah melakukan kegiatan pemberdayaan pada kelompok ibu hamil dengan melakukan upaya promosi kesehatan kehamilan. Pendidikan kesehatan atau edukasi merupakan

bagian dari aspek promosi kesehatan secara langsung kepada masyarakat dalam upaya menyampaikan pesan gizi kepada masyarakat, kelompok, atau individu dengan harapan agar diperolehnya pengetahuan tentang gizi yang lebih baik sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi edukasi gizi yaitu metode, materi atau pesan, pendidik atau orang yang melaksanakannya, dan alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan (Wiguna & Suhamdani, 2022). Edukasi dapat diberikan menggunakan beberapa media yang berupa media visual, audio maupun audio visual. Namun media yang sering digunakan yaitu video dan leaflet, hal ini dikarenakan pengetahuan seringkali disalurkan melalui indera penglihatan dan indera pendengaran, melalui media sarana promosi kesehatan dengan memanfaatkan audio visual melalui powerpoint dan leaflet ini diharapkan masyarakat sebagai sasaran dapat lebih mudah dalam memahami materi yang akan didapatkan sehingga diharapkan tingkat pengetahuan kesehatan masyarakat dapat lebih baik lagi (Febriantika, 2017).

Dari uraian latar belakang diatas maka kegiatan ataupun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para ibu hamil mengenai masalah kesehatan berupa Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) serta dampaknya dalam kehamilan melalui pemanfaatan sarana powerpoint dan leaflet sebagai media alat promosi kesehatan gizi pada ibu hamil. Oleh karena itu, yang menjadi indikator keberhasilan dalam pendidikan kesehatan ini adalah meningkatnya aspek pengetahuan para ibu hamil mengenai Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK).

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan November 2022 berlangsung selama tiga hari. Metode kegiatan pada pengabdian ini berupa ceramah dengan menggunakan media audiovisual dan leaflet. Metode ceramah dalam kegiatan ini meliputi diskusi dan tanya jawab, media powerpoint dan leaflet berisi dua topik, yang pertama berjudul "*mencegah anemia pada ibu hamil*" dan "*deteksi dini KEK pada ibu hamil*". Tujuan kegiatan pemberdayaan dengan media audio visual powerpoint dan leaflet adalah untuk menarik minat sasaran agar lebih mudah memahami isi materi yang disampaikan dan agar mau membaca leaflet tersebut sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian ini bisa tercapai yaitu diharapkan sasaran memiliki peningkatan pengetahuan yang lebih baik mengenai anemia dan kekurangan energi kronis pada masa kehamilan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Contoh leaflet dan powerpoint anemia dan deteksi dini KEK.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula kantor Desa Beleka, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah Ibu hamil sebanyak 22 orang. Rangkaian kegiatan pengabdian ini meliputi: (1) melakukan survei lokasi pada hari pertama; (2) mengurus surat perizinan pada hari kedua; dan (3) pelaksanaan kegiatan dalam bentuk promosi kesehatan yang didahului dengan melakukan pretest, pemberian materi dan diakhiri dengan posttest dilaksanakan pada hari ketiga, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Kegiatan Pengabdian

Survei lokasi dan perizinan dilakukan oleh tim pengusul kepada beberapa pihak dimulai pengurusan surat izin ke kantor Desa Beleka dan Puskesmas Dasan Tapan. Persiapan promosi kesehatan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak bidan desa beserta kader kesehatan Desa Beleka kemudian memastikan jumlah sasaran ibu hamil yang dijadikan peserta. Kemudian pada hari terakhir kegiatan yang dilakukan adalah edukasi pendidikan kesehatan pada sasaran kelompok ibu hamil yang terdiri dari 22 ibu hamil, materi yang disampaikan dalam bentuk ceramah kemudian di akhir sesi kegiatan dilanjutkan dengan proses diskusi dan tanya jawab dengan kelompok ibu hamil sebagai peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan hal-hal yang belum dimengerti dan dipahami.

Adapun untuk evaluasi kegiatan secara keseluruhan, kepada para peserta disebarkan kuesioner pre-test dan post-test untuk melihat sejauh mana keberhasilan kegiatan program edukasi kesehatan melalui media powerpoint dan leaflet ini dengan melihat indikator tingkat pengetahuan peserta terhadap materi edukasi dan pelatihan yang disampaikan. Tingkat pengetahuan peserta dikategorikan menjadi 3 indikator pengetahuan, yakni: Kurang (< 60), Cukup (> 60); Baik (\geq 80).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dengan media powerpoint dan leaflet kepada kelompok ibu hamil di aula Kantor Desa Beleka. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada bulan November 2022. Ibu Hamil yang terlibat sebagai peserta dalam kegiatan ini berasal dari dua Dusun yaitu; Dusun Beleka dan Dusun Mendagi yang berjumlah 22 ibu hamil. Selanjutnya kegiatan dimulai dengan melakukan survei lokasi kemudian pada kegiatan pertemuan secara langsung dengan kelompok bumil kegiatan diawali dengan perkenalan tim pengabmas, kemudian dilanjutkan pretest untuk menilai pengetahuan kelompok Ibu hamil, lalu kegiatan edukasi penyampaian materi melalui media powerpoint kepada para peserta mengenai materi "*mencegah anemia pada ibu hamil*" dan "*deteksi dini KEK pada ibu hamil*". Setelah kegiatan edukasi para peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami pada sesi diskusi dan tanya jawab. Dalam kegiatan pengabdian ini tim juga didampingi oleh mahasiswa Program studi Kebidanan Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian materi edukasi anemia dan KEK.

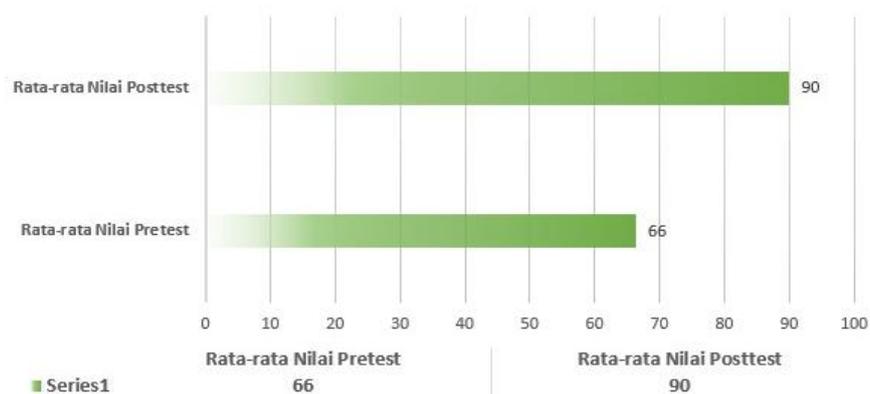
Sebagai bentuk evaluasi kegiatan pengabdian ini, pada akhir kegiatan edukasi dan sesi diskusi para peserta kembali diminta untuk mengisi kuesioner posttest untuk melihat sejauh mana keberhasilan kegiatan program edukasi kesehatan ibu hamil ini dengan melihat indikator tingkat pengetahuan peserta terhadap materi edukasi dan pelatihan yang disampaikan.

Kemudian berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada (Gambar 6), didapatkan pengetahuan peserta sebelum kegiatan pelaksanaan edukasi kesehatan ibu hamil memiliki nilai rata-rata tingkat pengetahuan 66,00 dimana angka ini menunjukkan tingkat pengetahuan cukup. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan, didapatkan nilai tingkat pengetahuan rata-rata meningkat menjadi 90,00 yang menunjukkan tingkat pengetahuan sangat baik. Berdasarkan grafik pada gambar 6, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan kelompok ibu

hamil sebelum dan setelah kegiatan. Perubahan ini berdampak positif pada aspek peningkatan pengetahuan ibu hamil yang berarti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat untuk ibu hamil di Desa Beleka Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, seperti terlihat pada gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Penjelasan materi leaflet kepada peserta Ibu hamil.



Gambar 5. Grafik Perbedaan tingkat pengetahuan Ibu Hamil (hasil pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan)

Kegiatan ini sangat berdampak positif pada kelompok ibu hamil di Desa Beleka, karena tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kesehatan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan ibu hamil secara mandiri dalam menjaga kesehatan diri dan janinya selama kehamilan berlangsung. Kegiatan ini juga secara tidak langsung akan berdampak terhadap kesadaran ibu hamil terhadap masalah kesehatan keluarga, terlebih anak-anak mereka yang tinggal serumah di lingkungan keluarga. Diharapkan dari hasil kegiatan ini juga akan memberikan dampak promosi kesehatan kepada lingkungan sekitar khususnya kelompok ibu hamil yang lainnya di Dusun Beleka dan Dusun Mendagi yang tidak terjangkau sebagai peserta pada kegiatan ini, karena salah satu indikator keberhasilan sebuah program promosi kesehatan adalah penyaluran informasi kesehatan kepada masyarakat lainnya yang dilakukan oleh kelompok masyarakat itu sendiri dalam hal ini adalah kelompok ibu hamil.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebelumnya oleh ketua tim yang telah melaporkan hasil kegiatannya yang menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan yang sangat baik dan berdampak positif pada sikap ibu hamil dalam mengolah makanan gizi seimbang guna mencegah stunting sejak hamil melalui kegiatan yang bersifat promosi kesehatan (Apriani et al., 2023).

Hasil kegiatan pengabdian ini juga didukung dari beberapa penelitian sebelumnya diantaranya penelitian lain dari Ivanna & Lilis (2023) yang pernah melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada sasaran kelompok ibu hamil yang mengalami anemia hasil yang didapatkan bahwa dengan kegiatan penyuluhan yang diberikan mampu meningkatkan pengetahuan para peserta sebesar 21% (Brahmana & Suryani, 2023). Hasil dari kegiatan ini juga sesuai dengan kegiatan edukasi dan pelatihan yang dilakukan di kota Parepare Sulawesi Selatan, yang meningkatkan pengetahuan tentang kanker, pencegahan masalah anemia dan KEK pada ibu hamil (Suriah et al., 2018).

Berdasarkan hasil evaluasi mengindikasikan pelatihan ini memberikan dampak yang baik bagi peserta, hal ini dikarenakan pemanfaatan media bantu audiovisual yang dapat memberikan informasi yang mudah dipahami oleh peserta. Hal ini sejalan dari studi penelitian yang dilakukan oleh Rosmaria (2021) yang telah melakukan analisa pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di Kota Jambi yang menunjukkan hasil yang sangat signifikan dalam membantu peningkatan pengetahuan kelompok ibu hamil (Rosmaria, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa media edukasi merupakan metode efektif dalam penyampaian materi informasi kesehatan (Fachira Kasmarini & Ratih Kurniasari, 2022). Meningkatnya pengetahuan kelompok ibu hamil akan KEK (kekurangan energi kronis) dan deteksi dini mengenai masalah anemia kehamilan dapat juga berdampak terhadap kesehatan janin selama kehamilan dan dapat mencegah kejadian masalah stunting pada balita dan berbagai masalah kesehatan ibu dan anak lainnya (Apriani et al., 2023; Lestari et al., 2020; Wardani et al., 2022).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan mampu meningkatkan pengetahuan kelompok ibu hamil mengenai seputar masalah dan cara melakukan pencegahan terhadap anemia dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai masalah KEK (kekurangan energi kronis). Peningkatan pengetahuan yang didapatkan oleh rata-rata kelompok ibu hamil tersebut sebesar 24%. Diharapkan kedepannya kegiatan ini dapat memberikan dampak terhadap perubahan sikap dan perilaku pada kelompok ibu hamil. Kemudian, dari kegiatan ini dapat dijadikan sebagai model kegiatan pemberdayaan kelompok ibu hamil di Desa Beleka dalam program Desa kelas ibu hamil, dan diharapkan dari pelatihan tersebut para kader

kesehatan di Desa Beleka dapat aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat atau kelompok ibu hamil lainnya yang belum pernah mengikuti kegiatan promosi kesehatan. Saran untuk kegiatan pengabdian ini adalah dilakukannya pemantauan kerutinan pemeriksaan kadar Hb dan gizi seimbang pada ibu hamil oleh pihak Puskesmas Dasan Tapen yang bekerja sama dengan pihak Desa Beleka, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pengabdian sampaikan kepada LPPM UNIQHBA yang telah mendanai pengabdian ini dalam kegiatan hibah internal UNIQHBA. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada Kepala Desa Beleka, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, L. A., Hidayati, D. U., Yulastini, F., Fajriani, E., & Wiguna, R. I. (2023). Penyuluhan Kesehatan “Genting” (Gizi Seimbang Dan Stunting) Pada Ibu Hamil Di Desa Babussalam. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 2166–2174. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/11688>
- Brahmana, I. B., & Suryani, L. (2023). Penyuluhan Dan Pelatihan Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Dalam Kehamilan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2111. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14538>
- Dinkes Prov.NTB. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi NTB tahun 2020*. <https://dinkes.ntbprov.go.id/>
- Fachira Kasmarini, & Ratih Kurniasari. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Edukasi Gizi untuk Meningkatkan Pengetahuan Terkait Anemia pada Remaja Putri : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(11), 1329–1335. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i11.2291>
- Febriantika, N. (2017). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Pasir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Tahun 2016. *Hearty*, 5(2). <https://doi.org/10.32832/hearty.v5i2.1058>
- KEMENKES. (2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018* (2018th ed.). Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2022). *BUKU Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
- Lestari, C. I., Sitimardiyah, S., Pamungkas, C. E., & Masdariah, B. (2020). Pendidikan Gizi Untuk Pencegahan Kek Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Karang Pule Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Propinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i2.5945>
- Rosmaria. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 13(3), 79–85. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index>
- Suriah, S., Citrakesumasari, C., Awaluddin, A., & Yani, A. (2018). Edukasi Bagi Calon Pengantin Tentang Anemia Gizi Dan Kurang Energi Kronik Di Kota Parepare. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 1(1), 25–31.

- <https://doi.org/10.31934/mppki.v1i1.133>
- UNICEF, WHO, & WORLD BANK. (2021). Levels and trends in child malnutrition; UNICEF/WHO/World Bank Group-Joint child malnutrition estimates 2021 edition. *World Health Organization*, 1–32. <https://data.unicef.org/resources/jme-report-2021/>
- Wardani, L., Wiguna, R. I., Pa'ni, D. M. Q., Haerani, B., & Apriani, L. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 10(2), 190–195. <https://doi.org/10.24843/coping.2022.v10.i02.p06>
- WHO. (2014). *Promoting Mental Health: Concepts, emerging evidence. Practice. A Summary Report*. Geneva.
- Wiguna, R. I., & Suhamdani, H. (2022). Impact of the 'Nola J Pender' Health Promotion Model Towards the Level of Community Compliance in Implementing COVID-19 Health Protocols. *Jurnal PROMKES*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.20473/jpk.v10.i1.2022.85-92>